

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini membahas langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti untuk melakukan penelitian. Dengan menentukan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengambilan sampel, definisi konsep dan operasionalisasi, teknik pengumpulan data, hipotesis, sumber data, teknik analisis data, uji validitas dan reliabilitas.

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini dikembangkan dengan pendekatan kuantitatif eksplanatif. Pendekatan *eksplanatory*, yaitu pendekatan yang digunakan peneliti disamping untuk menggali data dari responden, juga untuk menguji hipotesis. Supriyanto, (2010:201) menyebutkan bahwa penelitian eksplanatif atau *eksplanatory* adalah penjelasan hubungan dari beberapa variabel bebas dan tak bebas dalam penelitian. Sifat penelitian ini dapat dikategorikan dalam penelitian penjelasan atau *eksplanatory research*, yang mana tujuan menjelaskan hubungan dan pengaruh melalui pengujian hipotesis.

Jadi pendekatan eksplanatif ditujukan untuk memberikan penjelasan tentang hubungan antar suatu fenomena untuk variabel terhadap variabel lain. Dengan dasar sudut pandang tersebut penelitian ini dilakukan.

3.1.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif. Jenis kuantitatif adalah sebuah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data-data yang

berupa angka-angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Menurut Sugiyono (2003:103) adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam upaya menjawab pertanyaan yang timbul tentang gejala yang dilihat, dirasakan, dialami dan diciptakan. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut maka jenis penelitian yang diambil oleh peneliti adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang data-datanya berupa angka atau data kuantitatif yang diangkakan.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di wilayah Kota Malang, pada SDI Mohammad Hatta yang beralamat jln. Flamboyan no. 30, Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur dan waktu penelitian diambil pada bulan ini.

3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Sampel sendiri bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi yang akan diteliti. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara dipilih secara keseluruhan, artinya semua populasi diambil sebagai sampel. Sehingga penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Menurut Supriyanto, (2010:185) sampling jenuh adalah metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel, karena populasi dalam jumlah kecil.

Untuk menarik sampel dari populasi siswa/i di SD Islam Mohammad Hatta, peneliti memilih menggunakan *Teknik Sampling jenuh*. Dengan demikian sampel yang digunakan adalah keseluruhan kelas tinggi (dari kelas V sampai VI) yang berada di SD Islam Mohammad Hatta.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tinggi di SD Islam Mohammad Hatta. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut terdapat fasilitas untuk mencuci tangan yang memadai, namun kurangnya kesadaran anak-anak di sekolah tersebut untuk mencuci tangan sebelum dan setelah mereka melakukan kegiatan. Sekolah ini memiliki jumlah siswa/i sebanyak 361 pada kelas tinggi yang terdiri dari kelas V dan VI sebanyak 65 siswa/i.

Tabel 3.1
Populasi

KELAS	JUMLAH
V	44 Siswa/i
VI	21 Siswa/i
Total	65 Siswa/i

Sumber Data Siswa-Siswi SD Islam Mohammad Hatta

Penelitian ini mengambil sampel pada siswa/i SD Islam Mohammad Hatta yang berada pada masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar, hanya dari kelas V sampai VI. Pada masa-masa usia tersebut yang sudah saya bahas dalam bab II sebelumnya, pada masa tersebut anak-anak memiliki minat terhadap kehidupan sehari-hari mereka dan pada masa itu anak-anak cenderung ingin mengetahui dan banyak belajar. Sampel yang akan diambil oleh peneliti, hanya dari kelas V sampai VI. Tentu anak-anak tersebut yang telah melihat iklan sabun cuci tangan Lifebuoy tersebut sehingga memiliki pemikiran yang cukup dalam menjawab pertanyaan yang terdapat pada kuesioner.

3.4. Definisi Konsep

a. Pengaruh

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, “*pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang*”.

b. Terpaan Iklan

Terpaan Iklan adalah perilaku konsumtif yang ditayangkan di televisi meliputi intensitas pengkonsumsian iklan dan pengkonsumsian isi pesan.

c. Sikap Kesadaran Mencuci Tangan

Sikap Kesadaran Mencuci Tangan adalah kesadaran seseorang akan hal kebersihan tangan. Dengan membiasakan hal kecil saja dapat menghindari kita dari kuman penyakit.

d. Perilaku Cuci Tangan

Perilaku mencuci tangan adalah suatu aktivitas, tindakan mencuci tangan yang di kerjakan oleh individu yang dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung.

3.5. Sumber Data

3.5.1. Data Primer

Data Primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data penelitian ini langsung didapatkan melalui respon dari kuesioner yang disebarkan peneliti ke siswa/i SD Islam Mohammad Hatta.

3.5.2. Data Sekunder

Data dan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Data penelitian ini langsung peneliti peroleh dari data catatan lapangan, dokumen, guru, kepala sekolah SD Islam Mohammad Hatta.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah

3.6.1. Kuesioner (Angket)

Pengertian metode angket menurut Arikunto (2006:151) “Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui”. Sedangkan menurut Sugiyono (2008:199) “Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket langsung yang tertutup karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar.

Langkah-langkah pelaksanaan kuesioner atau angket adalah sebagai berikut,

- a. Penulis membuat daftar pertanyaan
- b. Setelah itu diberikan kepada responden
- c. Setelah itu dijawab, segera disusun untuk diolah sesuai dengan standar yang ditetapkan sebelumnya, kemudian disajikan dalam laporan penelitian.

3.6.2. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:158) “Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya”.

Metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk memperoleh data berdasarkan sumber data yang ada di sekolah tersebut, yaitu berupa

- a. Profil sekolah
- b. Struktur organisasi

3.7. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh terpaan iklan sabun lifebuoy versi cuci tangan sebelum berbuka puasa terhadap perilaku cuci tangan pada siswa SD, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik uji statistik *cronbach alpha* (α) dan regresi linier sederhana.

3.7.1. Teknik Korelasi

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis korelasi pearson product moment. Riduwan (2007:136) mengungkapkan bahwa kegunaan dari teknik analisis ini adalah untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang diteliti. Adapaun ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan terikat disebut koefisien korelasi (r). Selain itu, analisis korelasi ini juga dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

Nilai koefisien korelasi paling sedikit -1 dan paling besar adalah 1 ($-1 \leq r \leq 1$), artinya jika,

$r = 1$, hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif),

$r = -1$, hubungan X dan Y sempurna dan negative (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif),

$r = 0$, hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan.

Penentuan koefisien korelasi dalam penelitian ini menggunakan rumus yang digunakan dalam korelasi pearson moment.

Korelasi yang diuji dalam penelitian ini adalah Pengaruh Terpaan Iklan Sabun Lifebuoy versi “Cuci Tangan Sebelum Berbuka Puasa” terhadap perilaku cuci tangan pada siswa SD, Studi pada siswa SDI Mohammad Hatta Malang. Dengan menggunakan perhitungan statistik *pearson product moment*. Korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan seberapa kuat hubungan suatu variabel lain dengan tidak mempersoalkan apakah suatu variabel tertentu tergantung pada variabel yang lain. Untuk variabel yang diukur pada skala interval akan digunakan perhitungan *person correlation* yaitu untuk menunjukkan adanya kekuatan antara variabel bebas (variable X) terpaan iklan, terhadap variabel terikat (variabel Y) sikap. Untuk mendapatkan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka peneliti berpedoman pada ketentuan tabel “pedoman interpretasi koefisien korelasi”, yaitu,

Tabel 3.2

Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan/ Korelasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Sugiyono, Statistika untuk penelitian, alfabeta, Bandung, 2009, h. 211.

3.7.2. Teknik Analisis Regresi Linier Sederhana

Adapun langkah terakhir dalam menganalisis data ini adalah menentukan persamaan garis regresi linier sederhana untuk meramalkan rata-rata variabel terikat apabila variabel bebas diketahui. Menurut Riduwam (2007:145), regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari hubungan oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Dampak dari penggunaan analisis regresi ini adalah digunakan untuk memutuskan apakah naik dan turunnya variabel terikat yang dapat dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan variabel bebas.

Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti memiliki satu variabel terikat, yaitu sikap dan variabel bebasnya adalah terpaan iklan. Oleh karena itu, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel X terhadap Y, digunakan analisis regresi linier sederhana dengan cara menghitung satu persatu antara variabel X terhadap variabel Y. adapun bentuk persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut,

$$Y = a + bX \quad \text{Sugiono (2012:204)}$$

Keterangan :

Y = Harga atau nilai peramalan variabel X dan variabel Y yang berkaitan dengan suatu nilai tetap pada variabel X,

a = Koefisien regresi yang menunjukkan bilangan konstan,

b = Koefisien regresi yang menunjukkan arah regresi linier.

Berdasarkan data variabel X dan variabel Y yang telah disusun, koefisien-koefisien a dan b dapat dihitung dengan menggunakan metode kuadrat terkecil untuk regresi linier dengan rumus (Sudjana, 1997:205),

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya turunnya X akan membuat naik turunnya nilai Y. Dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y tersebut tidak semata-mata karena nilai X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkan.

3.8. Uji Validitas dan Reliabilitas

3.8.1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek peneliti.

Sedangkan menurut Ghazali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan bantuan program SPSS (statistical product and service solution) versi 24 untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam menentukan skor, peneliti menggunakan skala likert, dengan masing-masing pernyataan responden diberi nilai sebagai berikut,

Tabel 3.3

Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Cara penilaian validitas dengan membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel. Dimana r-tabel diperoleh dari nilai signifikansi 5% dan jumlah subjek (n) = 66 analisis dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total, bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besar 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat. Kriteria penilaian valid atau tidak adalah membandingkan nilai r-hitung tiap-tiap pertanyaan harus lebih besar dari r-tabel.

Rumus Korelasi Product Moment,

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (\text{Arikunto, 2006: 146})$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

N = Jumlah responden atau sampel yang diteliti

X = Nilai variabel X yaitu Terpaan iklan

Y = Nilai variabel Y yaitu Sikap

3.8.2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2012:121) “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.” Setelah instrumen di uji validitasnya maka langkah selanjutnya yaitu menguji reliabilitas. Adapun menurut Imam Ghozali pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang, disini seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
2. *One Shot* atau pengukuran sekali saja, disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau pengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Aplha* (α). (Ghozali, 2011:48)

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan pengukuran reliabilitas cara kedua yaitu *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dibantu dengan SPSS untuk uji statistik *Cronbach Aplha* (α). Hasil dari uji statistik *Cronbach Aplha* (α) akan menentukan instrument yang digunakan dalam penelitian ini reliabel digunakan atau tidak.

Teknik Cronbach digunakan untuk mencari reliabilitas dengan instrument yang skornya memiliki rentang nilai, misalnya 0-10 atau 0-1000 atau bentuk skala 1-3, 1-5 atau 1-7 dan seterusnya. Rumus ini ditulis sebagai berikut,

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{at^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyak butir pertanyaan

$\sum a_b^2$ = Jumlah varians butir

a_t^2 = Varian total